

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Guna melengkapi data, peneliti mengumpulkan informasi dari para pelaku UMKM di Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang dengan menggunakan kuesioner. Oleh karena itu, penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan pengujian hipotesis. Sugiyono (2019:17) menjelaskan penelitian kuantitatif sebagai suatu pendekatan Analisis aktif digunakan untuk menguji suatu populasi atau sampel, mengumpulkan data dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif dan alat analisis, serta mengkonfirmasi hipotesis yang ditolak sebelumnya. Dalam penelitian kuantitatif, teori diuji, proses sosial disempurnakan, dan hubungan antar variabel diperjelas.

Peneliti dalam penelitian ini menguji relasi antara variabel dependen (kualitas laporan keuangan) dan variabel independen (pemberian informasi dan sosialisasi SAK EMKM, serta persepsi dan pemahaman akuntansi) Uraian tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian kausal. Menurut Sugiyono (2019:65), Penelitian kausal adalah penciptaan masalah penelitian yang mengeksplorasi hubungan antara dua faktor atau lebih. Penelitian cross-sectional diartikan sebagai penelitian yang dilakukan secara bersamaan dengan menggunakan sampel dalam jumlah besar. Para peneliti menggunakan studi statistik, yang kurang terspesialisasi namun lebih dapat digeneralisasikan, untuk mengukur luasnya studi mereka.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Mulai April 2023 dan berakhir Juni 2023, empat bulan (empat), akan dikhususkan untuk penelitian. Waktu kelas adalah sebagai berikut.

**Tabel 1.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Nama Kegiatan	Jadwal Penelitian					
		Februari 2023	Maret 2023	April 2023	Mei 2023	Juni 2023	Juli 2023
1.	Penyusunan proposal						
2.	Penyebaran kuesioner (Tentatif)						
3.	Analisis data						
4.	Penyajian hasil (Penulisan Hasil Penelitian)						

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel operasional adalah kualitas, sifat, atau nilai seseorang, objek, atau aktivitas yang menunjukkan perubahan yang ingin dilakukan peneliti untuk ditelusuri sebelum mengambil kesimpulan, yang disebut variabel penelitian (Sugiyono:2019). Penelitian ini mencakup variabel independen dan dependen.

#### 3.3.1 Variabel Dependen

Sugiyono (2019:69) menyatakan variabel terikat merupakan variabel yang disebabkan oleh terdapatnya variabel bebas. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Standar pelaporan keuangan UMKM menjadi variabel dependen penelitian. Menurut Subiyanto dkk. (2021), konsep kualitas pelaporan keuangan digunakan untuk memprediksi bagaimana suatu laporan keuangan dianggap berkualitas tinggi tinggi.

Menurut Sugiyono (2019:69), Variabel yang menjadi penyebab hadirnya variabel bebas disebut dengan variabel terikat. Kualitas laporan keuangan UMKM menjadi variabel dependen dalam penelitian. Gagasan tentang kualitas pelaporan keuangan, menurut Subiyanto dkk. (2021), digunakan untuk meramalkan karakteristik apa yang menjadikan suatu laporan keuangan berkualitas tinggi.

#### 3.3.2 Variabel Independen

Sebaliknya variabel bebas merupakan hal-hal menjadi alasan mengapa variabel terikat itu berubah atau timbul (Sugiyono:2019). Pemberian informasi dan sosialisasi SAK EMKM, serta persepsi dan pemahaman akuntansi merupakan faktor independen dalam penelitian ini. Menurut Obeng

dkk. (2019) sosialisasi merupakan proses komunikasi interaktif yang mengintegrasikan dinamika efek sosial dan pengembangan pribadi. Manusia menggunakan persepsi, suatu proses kognitif, untuk memahami informasi tentang lingkungannya. Untuk mengumpulkan dan menilai informasi tentang lingkungan sekitar, prosedur ini memanfaatkan indera penglihatan, pendengaran, rasa, sensasi, dan penciuman seseorang (Santri, 2022). Pemahaman akuntansi yang dituju adalah pemahaman fundamental tentang dasar akuntansi (Widyaningrum & Purwanto, 2022)..

### 3.3.3 Definisi Operasional

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Konsep variabel	Dimensi	Indikator	skala	Item kuesioner
Pemberian Informasi dan Sosialisasi SAK EMKM	Menurut Obeng dkk. (2019), sosialisasi merupakan proses komunikasi interaktif yang mengintegrasikan dinamika efek sosial dan pengembangan pribadi.	Informasi dan Sosialisasi SAK EMKM	Pelaksanaan sosialisasi, Media sosialisasi	Skala guttmann	3
Persepsi	Manusia menggunakan persepsi, suatu proses kognitif, untuk memahami informasi tentang lingkungannya. Untuk mengumpulkan dan menilai informasi tentang lingkungan sekitar, prosedur ini memanfaatkan indera penglihatan, pendengaran, rasa, sensasi, dan penciuman seseorang (Santri, 2022).	Pandangan Pelaku UMKM Terhadap SAK EMKM	Penyerapan dan penyeleksian akuntansi, Pemberian arti atau pemahaman akuntansi, serta penilaian akuntansi oleh pelaku UMKM	Likert 1-4 Interval	6
Pemahaman Akuntansi	Pemahaman akuntansi mengacu pada pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha terhadap akuntansi. Pemahaman tentang akuntansi fundamental itulah yang dimaksudkan (Widyaningrum, 2022).	Pengetahuan dan Pelaksanaan Pencatatan Akuntansi	Memahami Akuntansi, Melakukan Pencatatan Transaksi Akuntansi	Likert 1-4 Interval	6
Kualitas Laporan Keuangan	Kualitas pelaporan keuangan merupakan proses pengungkapan informasi keuangan dengan cara memenuhi kebutuhan pengguna sekaligus melindungi pemilik berdasarkan kapasitas profitabilitas jangka panjang, prognosis, kepatuhan terhadap persyaratan kualitatif informasi keuangan, dan pengungkapan penuh dan transparan (Digdowiseiso, 2022).	Pelaksanaan Pembukuan Sesuai Standar	Relevan, dapat dipahami, jelas, akurat dan sesuai dengan pedoman yang berlaku	Likert 1-4 Interval	4

### 3.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Sugiyono (2019:126) menyatakan bahwa populasi adalah suatu kategori item atau individu yang dipilih peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulannya karena mempunyai kualitas dan jumlah tertentu. Berdasarkan pendataan potensi desa di BPS (Badan Pusat Statistik) pada tahun 2022 yaitu 548 orang, maka populasi yang akan dijadikan pertimbangan dalam penelitian ini adalah UMKM yang masih berjalan dan berlokasi di Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang.

#### 3.4.2 Sampel

Sugiyono (2019:127) menyatakan sampel adalah komponen ukuran dan komposisi populasi. Bila populasi besar dan tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus representative (mewakili). Kriteria sample pada penelitian ini dipilih dengan kesesuaian karakteristik yang telah ditentukan. Adapun karakteristik sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemilik UMKM yang masih beroperasi dan bertempat di Kecamatan Majalaya kabupaten karawang.
2. Telah melakukan pembukuan yang mencakup buku kas umum dan buku persediaan barang.

Penelitian ini mengitung sampel dengan rumus slovin dimana rumus ini mampu menggunakan besaran sampel yang akan diteliti. Besaran sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n : total sampel

N : total populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Peneliti memperkirakan sampel menggunakan teknik Slovin karena keseluruhan populasi sangat besar, dan hasilnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{548}{1 + 548(0,1)^2}$$

$$n = \frac{548}{1 + 548 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{548}{1 + 5,48}$$

$$n = \frac{548}{6,48}$$

$$n = 85 \text{ orang}$$

Jumlah sampel yang diperoleh dari UMKM yang masih beroperasi di kecamatan Majalaya sebesar 85 pelaku UMKM.

### 3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini disebut random sampling. Menurut Sugiyono (2019:67), pengambilan sampel secara acak adalah metode yang memilih sampel secara tidak sengaja, menanyakan setiap orang yang ditemui peneliti secara kebetulan apakah mereka merupakan sumber data yang layak. Sampel yang diperoleh dari populasi dapat dengan jelas direpresentasikan sebagai data jika diterapkan teknik tertentu yang disebut teknik sampling.

## 3.5 Pengumpulan Data Penelitian

### 3.5.1 Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam peneliti adalah kuantitatif berupa hasil jawaban kuesioner yang telah diberikan sebelumnya kepada kepada pelaku usaha UMKM di Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang yang telah memenuhi kriteria. Tujuan dari sumber data yang dimanfaatkan pada penelitian ini yaitu untuk memberikan temuan penelitian yang dapat dipercaya dan patut mendapat perhatian. Kesiediaan responden untuk mengisi kuesioner sangat penting pada penelitian ini.

### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui penggunaan survei dan kuesioner. Sugiyono (2019:199) menyatakan jika kuesioner merupakan suatu cara penghimpunan data dengan mengemukakan pertanyaan kepada partisipan dan meminta jawaban atas itu. Untuk penelitian ini, penyebaran

kuesioner secara langsung digunakan untuk mengumpulkan data, dan setiap peserta juga menerima tautan ke survei online yang dibuat menggunakan Google Formulir.

### 3.5.3 Instrumen Penelitian

Kuesioner digunakan sebagai instrumen penelitian, dan tanggapan terhadap kuesioner skala Likert lima poin dengan tanggapan tegas menentang tegas setuju diperiksa. Skala Likert digunakan untuk mengevaluasi pendapat, sikap, dan keyakinan individu atau kelompok terhadap suatu peristiwa sosial, Sugiyono (2019:146).

## 3.6 Analisis Data

### 3.6.1 Rancangan Analisis

Narimawati (2010:41) menyatakan Perencanaan analitis merupakan suatu proses pengambilan dan penyusunan secara urut informasi yang didapatkan dari pengamatan lapangan dan mendokumentasikan informasi tersebut ke dalam kategori-kategori dengan menguraikannya ke dalam satuan-satuan, mensintesisnya, mengorganisasikannya ke dalam rumus-rumus, dan memilih data mana yang menjadi prioritas dan apa yang harus diperiksa dan menarik hasil kesimpulan dengan cara yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Analisis regresi linier berganda adalah metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, dan IBM SPSS 26 digunakan untuk mengolah hasilnya. Karena banyaknya variabel, penelitian ini termasuk dalam bagian penelitian analisis multivariate. Widiatmoko (2019) menyatakan analisis multivariate (MVA) merupakan metode analisis statistik dengan banyak data variabel.

#### 1. Statistik Deskriptif

Sugiyono (2019:206) menyatakan statistik deskriptif dimanfaatkan dalam menelaah informasi dengan penjelasan dan menguraikan himpunan data tetapi tidak menarik generalisasi yang luas.

#### 2. ji Asumsi Klasik

##### a) Uji Normalitas

Ghozali (2018:145) menyatakan uji normalitas dimanfaatkan guna mengetahui terkait variabel penelitian dalam suatu model regresi berdistribusi teratur atau sebaliknya. Temuan pengujian menjadi kurang menguntungkan jika variabel-variabelnya tidak didistribusikan secara teratur. Untuk memeriksa apakah data terdistribusi normal, kita dapat menerapkan statistik Kolmogorov-Smirnov untuk menganalisis kalimat berikut:

Data tersebut biasanya terdistribusi jika  $Sig > 0,1$ . Data tidak terdistribusi secara teratur jika  $Sig < 0,1$ .

#### **b) Uji Multikolinearitas**

Tujuan uji multikolinearitas menurut Ghozali (2018:71), adalah untuk menguji apakah model regresi mampu mendeteksi korelasi antar variabel independen. Apabila angka VIF kurang dari atau sama dengan 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

#### **c) Uji Heteroskedastisitas**

Dalam mengetahui ada ketidaksamaan varians dari residu observasi yang satu dengan lainnya dalam model regresi merupakan tujuan dari uji heteroskedastisitas. (Ghozali, 2018:120). Dengan memeriksa scatterplot antara SRESID dan ZPRED untuk mengetahui ada tidaknya trend, maka dapat dilakukan pengujian heteroskedastisitas. Dikatakan heterogen jika varians suatu pengamatan tetap, dan dikatakan heterogen jika bervariasi.

#### **d) Uji Validitas dan Reabilitas**

- Validitas suatu kuesioner dinilai dengan menggunakan uji validitas. Apabila pertanyaan-pertanyaan pada suatu instrumen atau angket mampu mengungkap informasi yang akan diukur oleh instrumen atau angket tersebut, maka instrumen atau angket tersebut dianggap valid (Ghozali, 2018:51).
- Reliabilitas pada dasarnya adalah teknik pengukuran suatu kuesioner yang menjadi indikator suatu variabel atau konstruk, klaim Ghozali (2018:45). Kuesioner dianggap kredibel atau dapat dipercaya jika jawaban subjek terhadap pertanyaan tetap konstan atau stabil sepanjang waktu. Uji reliabilitas untuk pertanyaan yang memiliki

lebih dari dua kemungkinan penyelesaian disebut Cronbach's Alpha. Secara umum, jika suatu instrumen mempunyai koefisien Cronbach's alpha  $> 0,6$  maka dikatakan baik.

#### e) Metode Transformasi Data

Penelitian menggunakan variabel berskala ordinal sebelumnya harus dioperasionalkan sehingga jadi variabel berskala interval memanfaatkan Metode Successive Interval (MSI) sebelum melakukan kegiatan analitik regresi linier. Berikut langkah-langkah memanfaatkan MSI:

1. Pastikan seberapa sering respons setiap responden muncul.
2. Dengan membagi frekuensi dengan jumlah sampel, diketahui persentase respon masing-masing responden.
3. Hitung frekuensi masing-masing responden secara bergantian untuk mendapatkan proporsi kumulatif.
4. Carilah nilai Z untuk setiap persentase kumulatif yang diperkirakan tersebar sesuai dengan norma.
5. Dengan menggunakan persamaan di bawah ini, hitung nilai skala (nilai interval rata-rata) setiap pilihan jawaban adalah sebagai berikut:

$$\text{Skala Value} = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{density at upper limit}}{\text{area below upper limit} - \text{area below lower limit}}$$

Keterangan :

*Density at Lower limit* = Kepadatan batas bawah

*Density at upper limit* = Kepadatan batas atas

*Area below upper limit* = Daerah di bawah batas atas

*Area below lower limit* = Daerah di bawah batas bawah

6. Untuk memperoleh Nilai Skala Transformasi, tetapkan Nilai Skala terendah menjadi 1 dan transformasi setiap skala sesuai dengan perubahan skala terkecil.

$$\text{Transformasi Scale value} = \text{Scale Value} + (1 + \text{scale value minimum})$$

7. Menyiapkan pasangan data dari variabel independen dan variabel dependen dari semua sampel penelitian untuk pengujian hipotesis

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda menurut Sugiyono (2019) mencoba untuk mengukur dampak variabel independen yang memiliki beberapa variabel dependen. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menunjukkan pengaruh pemberian informasi dan sosialisasi, persepsi, dan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini diuji dengan menggunakan persamaan regresi dibawah ini:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas Laporan Keuangan

$\beta$  = Koefisien Regresi Linier

X1 = Pemberian Informasi dan Sosialisasi SAK EMKM

X2 = Persepsi

X3 = Pemahaman Akuntansi

e = *error term* (residual)

### 4. Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Korelasi Dua Variabel Persentase seluruh faktor independen terhadap variabel dependen diwakili oleh koefisien R<sup>2</sup>. Persentase ini menggambarkan sejauh mana faktor independen (penyediaan informasi, sosialisasi, persepsi, dan pemahaman akuntansi) dapat menjelaskan variabel dependen (kualitas laporan keuangan). Koefisien determinasi meningkat seiring dengan meningkatnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Karena nilai variabel terikat dapat diperkirakan menggunakan persamaan regresi turunan, maka hal ini berguna.

## 3.7 Uji Hipotesis

### 1. Uji Hipotesis Hubungan Parsial (Uji-t)

Nilai rata-rata suatu sampel diuji atau dikontraskan dengan nilai lain dengan menggunakan uji t. Uji t digunakan dengan rumus sebagai berikut untuk melihat apakah motivasi, minat, dan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi akuntan pajak:

$$t^{hitung} = \frac{S_1}{SS_1}$$

Dimana :

$s_1$  = koefisiensi regresi

$ss_1$  = standar deviasi dari  $s_1$

Dengan batasan spekulatif berikut:

Jika  $t$  memenuhi  $t$  tabel dan  $h_0$  diterima maka tidak ada hubungan bermakna antar variabel yang diteliti.

Jika  $t > t$  tabel maka  $H_0$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel yang diteliti mempunyai pengaruh yang cukup besar satu sama lain.

Dengan asumsi semua variabel lain adalah konstan (ceteris paribus), maka metode pengujian statistik yang disebut koefisien korelasi parsial digunakan untuk mengevaluasi korelasi antara satu variabel terikat dengan variabel bebas lainnya.

## 2. Uji Hipotesis Hubungan Simultan (Uji- F)

Dengan menggunakan metodologi uji F, pengujian ini dilakukan untuk menguji interaksi antara variabel bebas dan variabel terikat.  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dibandingkan dalam investigasi uji F ini.

- a. Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  disebut signifikan maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  disebut tidak signifikan maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

